

**PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TERHADAP NILAI-NILAI
PANCASILA SEBAGAI PANDANGAN HIDUP BANGSA
DI SMK BHAKTI UTAMA BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

Eric Adi Karya Manurung



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

**PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TERHADAP NILAI-NILAI
PANCASILA SEBAGAI PANDANGAN HIDUP BANGSA
DI SMK BHAKTI UTAMA BANDAR LAMPUNG**

Oleh

Eric Adi Karya Manurung

(Skripsi)

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TERHADAP NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI PANDANGAN HIDUP BANGSA DI SMK BHAKTI UTAMA BANDAR LAMPUNG

Oleh:

(Eric Adi Karya Manurung, Berchah Pitoewas, Rohman)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan serta mendeskripsikan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa di SMK Bhakti Utama Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian siswawakelas XI SMK Bhakti Utama Bandar Lampung. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik utama yaitu angket dan teknik penunjang yaitu wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa di SMK Bhakti Utama Bandar Lampung. Variabel pemahaman peserta didik termasuk dalam kategori paham dengan persentase sebesar 64% dan variabel nilai-nilai Pancasila termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 82%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa di SMK Bhakti Utama Bandar Lampung.

Kata Kunci: *Pemahaman, Peserta Didik, Nilai-nilai Pancasila*

ABTRACT

STUDENTS' UNDERSTANDING OF PANCASILA VALUES AS THE NATION'S VIEW OF LIFE AT BHAKTI UTAMA VOCATIONAL SCHOOL BANDAR LAMPUNG

By:

(Eric Adi Karya Manurung, Berchah Pitoewas, Rohman)

This study aims to identify and explain and describe students' understanding of Pancasila values as the nation's view of life at SMK Bhakti Utama Bandar Lampung. The research method used in this study is a descriptive research method with a qualitative approach with the research subject of class XI students of SMK Bhakti Utama Bandar Lampung. The sample in this study amounted to 50 respondents. The data collection technique used the main technique, namely questionnaires and supporting techniques, namely interviews and documentation. The results of this study indicate that there is an understanding of students towards Pancasila values as the nation's view of life at SMK Bhakti Utama Bandar Lampung. The variable understanding of students is included in the category of understanding with a percentage of 64% and the variable values of Pancasila are included in the good category with a percentage of 82%. This shows that there is an understanding of students towards the values of Pancasila as the nation's view of life at SMK Bhakti Utama Bandar Lampung.

Keyword: *Understanding, Students, Pancasila values*

Judul Skripsi

**: PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TERHADAP
NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI
PANDANGAN HIDUP BANGSA DI SMK
BHAKTI UTAMA BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa

: Eric Adi Karya Manurung

NPM

: 1613032031

Program Studi

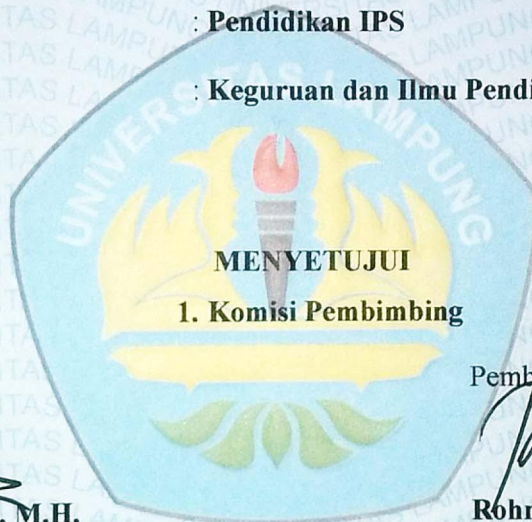
: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan

: Pendidikan IPS

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Berchah Pitoewas, M.H.
NIP 19611214 199303 1 001

Rohman, S.Pd., M.Pd.
NIK 231204840603101

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan PKn

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

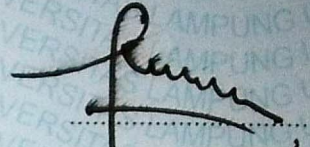
Yunisa Nurmalisa, S.Pd., M.Pd.
NIP 19870602 200812 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

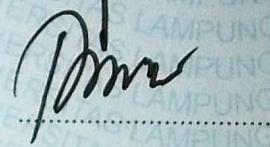
Ketua

: Drs. Berchah Pitoewas, M.H.



Sekretaris

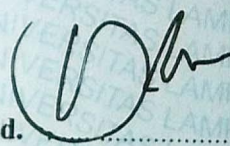
: Rohman, S.Pd., M.Pd.



Penguji

Bukan Pembimbing

: Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.

NIP. 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 22 April 2022

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, adalah :

Nama : Eric Adi Karya Manurung
NPM : 1613032031
Program Studi : PPKn
Jurusan/ Fakultas : Pendidikan IPS/ FKIP
Alamat : Pematang Siantar, Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 22 April 2022



Eric Adi Karya Manurung
NPM 1613032031

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Eric Adi Karya Manurung, dilahirkan di Bah Bunian pada tanggal 06 september 1998 yang merupakan putra keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Loker Manurung dan Ibu Linda Siahaan. Penulis memiliki 3 saudara kandung yaitu Henry Manurung, Fitri Manurung, Parulian Manurung.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis antara lain :

1. Sekolah Dasar Negeri 095178 Bah Birung Ulu PTPN IV 2004-2010
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pematangsiantar pada tahun 2010-2013
3. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pematangsiantar pada tahun 2013-2016

Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Lampung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), kemudian pada tahun 2019 penulis juga melaksanakan program PPL di SMKN 1 Banjit dan KKN di Desa Bali Sadhar Utara, Banjit, Way Kanan.

MOTTO

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapan tidak akan hilang.”

(Ams 23:18)

“jangan risau ketika ada di posisi terendah, tetap bangkit karna di sana tidak ada jalan untuk turun.”

(Eric Manurung)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang memberikan berkat dan karunia-Nya. Aku persembahkan karya ini kepada :

Kedua orang tuaku, Bapak dan Mama yang kucintai, kusayangi, dan kubanggakan, terima kasih atas doa, dukungan, semangat, kerja keras, dan segala pengorbanan demi keberhasilanku, dan Kakak-kakak yang kucintai, serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil. Terima kasih untuk semuanya, semoga Tuhan Yesus selalu memberikan kesehatan, berkat, kebahagiaan, perlindungan dan umur yang panjang. Amin.

Almamater Tercinta Universitas Lampung

SANWACANA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pemahaman Peserta Didik Terhadap Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Di Smk Bhakti Utama Bandar Lampung”**. Skripsi ini dibuat guna memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya berbagai pihak atas segala bantuan baik berupa bimbingan, pemikiran, saran, motivasi dan doa demi terselenggaranya penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir terutama kepada Bapak Drs. Berchah Pitoewas, M.H. selaku Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik dan Bapak Rohman, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini dengan begitu baik, serta ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

3. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd, selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Riswanti Rini, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Drs.Tedi Rusman, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Ibu Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
7. Ibu Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd, selaku pembahas I terimakasih atas saran dan masukannya.
8. Bapak Edi Siswanto, S.Pd., M.Pd, selaku pembahas II terimakasih atas saran dan masukannya.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
10. Teristimewa untuk kedua orang tuaku Bapak Loker Manurung dan Mama Linda Siahaan, terimakasih atas kerjakeras, cinta, kasih sayang dan doa, serta ketulusan yang telah diberikan selama ini demi keberhasilanku.

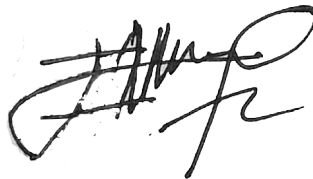
11. Terimakasih untuk kakak yang aku sayangi Fitri Manurung, dan abang-abang, terimakasih untuk segala dukungan, motivasi dan doanya untuk keberhasilanku dalam menyelesaikan sarjanaku.
12. Terimakasih untuk saudara seperjuanganku Guntur herdaw, Shendy sukma, M.budi, Angga virgin terimakasih atas doa dan dukungannya.
13. Terimakasih untuk sahabat-sahabatku dikampus Fajar, Gigih, Tia Febrianty, Anggi, Mak Dina, Ratri, Rabby Chandra, Andre, Eva Azaria Mahardika, terkhusus Prasetyo Teguh A., Sandi Hadi Wijaya, terima kasih untuk kebersamaannya, bantuan, dan dorongan hingga terselesaikanya skripsi ini.
14. Terimakasih untuk teman-temanyang mau bales wa dan bantuan skripsinya yang bisa di contoh Uwo Tia Febriani, Ayu Novita, Sawitri, terimakasih atas bantuannya dan maaf bila diriku menyusahkan.
15. Teman-teman seperjuangan KKN Desa Bali Sadhar Utara dan PPL SMK Negeri 1 Banjit, Way Kanan 2019, Surya, I Gede Asta, Yogi, Desti, Irene, ema, Kade, Ruth terimakasih untuk doa dan dukungannya.
16. Terimakasih untuk keluarga besar SMK Negeri 1 Banjit, terutama untuk Ibu Midayati, S.H. sebagai guru pamong, dan murid-murid SMK Negeri 1 Banjit, terimakasih untuk doa dan dukungannya.
17. Keluarga PPKn 2016 New Palapa, Death Yel, Himakos, Wisudawan, Arisan, Cemara, Dewan Jendral serta Elit Global yang menaungi semuanya tanpa terkecuali terimakasih kebersamaanya selama ini telah mengukir cerita baru dalam perjalanan hidup ini. Semoga akhir

perkuliahan ini bukan menjadi akhir dari pertemanan dan kebersamaan kita.

18. Kakak-kakak dan adik-adik PPKn FKIP UNILA yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terimakasih doa dan dukungannya.
19. Semua pihak yang tidak bisa sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga ketulusan bapak, mama, serta rekan-rekan mendapatkan berkat dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan khususnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Bandar Lampung, 22 April 2022

Penulis



Eric Adi Karya Manurung

NPM 1613032031

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
MENYETUJUI	v
MENGESAHKAN	vi
PERNYATAAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
1. Kegunaan Teoritis	6
2. Kegunaan Praktis.....	6
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1. Ruang Lingkup Ilmu	7
2. Subyek Penelitian.....	7
3. Obyek Penelitian	7
4. Wilayah Penelitian	7
5. Waktu Penelitian	7
II. TINJUAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Pengertian Pemahaman Peserta Didik.....	8
2. Indikator Pemahaman Peserta Didik	9
B. Konsep Nilai-Nilai Pancasila	10

1. Pengertian Nilai.....	10
2. Pengertian Pancasila.....	10
3. Nilai-Nilai Pancasila	12
C. Konsep Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa	16
1. Pengertian Pandangan Hidup Bangsa	16
2. Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa	17
D. Penelitian yang Relevan.....	19
E. Kerangka Pikir	21

III. METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel	22
1. Populasi	22
2. Sampel.....	23
C. Variabel Penelitian	23
D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....	24
1. Definisi Konseptual.....	24
2. Definisi Operasional.....	25
E. Pengukuran Variabel.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	27
1. Uji Validitas	27
2. Uji Reliabilitas.....	28
H. Teknik Analisis Data.....	29
1. Teknik Analisis Persentase.....	29
2. Uji Reliabilitas.....	31

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Sekolah.....	38
1. Riwayat Singkat Sekolah	38
2. Profil Sekolah.....	39
3. Visi dan Misi Sekolah	40
4. Data Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta didik	41
a Tenaga Pendidik	41
b Peserta Didik.....	42
5. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	42
B. Deskripsi Data.....	44
1. Pengumpulan Data	44
2. Penyajian Data	44
a Pemahaman Peserta Didik.....	44
b Nilai-Nilai Pancasila.....	68
C. Pembahasan.....	90

a	Pemahaman peserta didik.....	90
b	Nilai-nilai Pancasila	93
c	Pemahaman Peserta Didik Terhadap Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa.....	95

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan.....	98
B.	Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Operasional Variabel.....	26
2. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	41
3. Data Peserta Didik.....	42
4. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	42
5. Distribusi Skor Hasil Angket Indikator Menyatakan Ulang Sebuah Konsep.....	44
6. Data Distribusi Frekuensi Indikator Menyatakan Ulang Sebuah Konsep.....	48
7. Distribusi Skor Hasil Angket Indikator Mengklasifikasikan Objek Menurut Sifat Tertentu Sesuai Dengan Konsep.....	49
8. Data Distribusi Frekuensi Indikator Mengklasifikasikan Objek Menurut Sifat Tertentu Sesuai Dengan Konsep.....	53
9. Distribusi Skor Hasil Angket Indikator Memberikan contoh dan non contoh dari konsep.....	54
10. Data Distribusi Frekuensi Indikator Memberikan contoh dan Non contoh dari konsep.....	57
11. Distribusi Skor Hasil Angket Indikator Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu.....	58
12. Data Distribusi Frekuensi Indikator Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu.....	62
13. Distribusi Skor Hasil Angket Indikator Mengaplikasikan Konsep atau algritma pemecahan masalah.....	63
14. Data Distribusi Frekuensi Indikator Mengaplikasikan Konsep atau algritma pemecahan masalah.....	67
15. Distribusi Skor Hasil Angket Indikator Nilai Ketuhanan.....	68
16. Data Distribusi Frekuensi Indikator Nilai Ketuhanan.....	71
17. Distribusi Skor Hasil Angket Indikator Nilai Kemanusiaan.....	72
18. Data Distribusi Frekuensi Indikator Nilai Kemanusiaan.....	76
19. Distribusi Skor Hasil Angket Indikator Nilai Persatuan.....	77
20. Data Distribusi Frekuensi Indikator Nilai Persatuan.....	80
21. Distribusi Skor Hasil Angket Indikator Nilai Kerakyatan.....	81
22. Data Distribusi Frekuensi Indikator Nilai Kerakyatan.....	84

23. Distribusi Skor Hasil Angket Indikator Nilai Keadilan.....	85
24. Data Distribusi Frekuensi Indikator Nilai Keadilan.....	89

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Untuk itu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 3 menyebutkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, maka diperlukannya pendidikan yang tidak terlepas dari ajaran Pancasila sebagai dasar untuk melaksanakan pendidikan di Indonesia.

Perlu diketahui bahwa sekarang ini banyak peserta didik dan generasi muda yang moralnya rusak karena berbagai hal yang mempengaruhi mereka diantaranya karena dampak buruk globalisasi, teman bergaul, media elektronik yang semain canggih, narkoba, minuman keras, dan hal-hal negatif lainnya. Keadaan yang demikian sangat memprihatinkan dan perlu perhatian khusus karena mereka adalah generasi penerus bangsa yang akan meneruskan perjuangan-perjuangan generasi tua membangun bangsa Indonesia. Namun jika sebelum tiba waktu mereka untuk turut serta dalam pembangunan bangsa ini, akhlak dan moral mereka sudah rusak. Tentu tidak akan maju Negara ini jika dibangun oleh generasi yang tiak bermoral. Untuk itu perlu pembenahan-pembenahan agar generasi penerus yang mendatang memiliki akhlak dan moral yang baik.

Kelangsungan hidup negara Indonesia di eraglobalisasi mengharuskan para pendidik untuk mengupayakan penerapan nilai-nilai Pancasila, agar generasi penerus bangsa yang akan datang tetap dapat menghayati dan mengamalkannya dan nilai-nilai yang luhur itu tetap menjadi pedoman bangsa Indonesia sepanjang masa.

Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia memiliki fungsi sebagai pegangan atau acuan bagi warganegara Indonesia dalam bersikap dan bertingkah laku, berkaitan dengan sistem nilai, tentang baik dan buruk, tentang adil dan zalim, jujur dan bohong, dan sebagainya. Dengan demikian membahas Pancasila sebagai pandangan hidup akan memasuki domein etika,

masalah moral yang menjadi kepedulian manusia sepanjang masa, membahas hal ihwal yang seyakinya dikerjakan dan yang seyakinya dihindari.

Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia didasari oleh tiga elemen kesepakatan (*consensus*), yaitu : (1) Kesepakatan tujuan dan cita-cita bersama (2) Kesepakatan tentang *the rule of same philosophy of government* (3) Kesepakatan tentang bentuk institusi-institusi dan prosedur ketatanegaraan (*the form of institutions and procedure*) Andrews dalam Kaelan (2012:30).

Secara kultural dasar-dasar pemikiran tentang pancasila dan nilai-nilai pancasila berakar pada nilai-nilai kebudayaan dan nilai-nilai religius yang dimiliki oleh bangsa Indonesia sendiri sebelum mendirikan negara, Notonegoro dalam Kaelan (2012:32).

Saat ini pemahaman siswa terhadap Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa sudah berkurang. Perilaku siswa tidak lagi dilandaskan pada pancasila yang mengandung nilai-nilai sebagai pedoman bagi seluruh masyarakat Indonesia dalam bersikap dan bertingkah laku sehari-hari.

Lunturnya nilai Ketuhanan, nilai Kemanusiaan, nilai Persatuan, nilai kerakyatan dan nilai keadilan menjadikan peserta didik tidak terkendali dalam pergaulan sehari-hari sehingga berujung pada moral dan etika peserta didik sebagai seorang pelajar. Tindakan pelanggaran peserta didik tersebut dapat dilihat dari kejadian yang nyata saat ini seperti perkelahian sesama pelajar, adanya perbuatan bully terhadap kawan hingga mengalami trauma dan rasa takut, bahkan ada perbuatan peserta didik yang melawan terhadap gurunya sebagai seorang pendidik.

Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia dinilai sangat penting bagi siswa sebagai seorang pelajar karena Pancasila dijadikan petunjuk atau pedoman hidup bagi siswa dalam segala kegiatan hidup berbangsa dan bernegara. Siswa sebagai seorang pelajar sebagai makhluk ciptaan Tuhan dalam perjuangan untuk mencapai kehidupan yang sempurna memerlukan nilai-nilai luhur yang dijunjungnya sebagai suatu pandangan hidup.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru PPKn di SMK Bhakti Utama pada hari Jum'at tanggal 1 Oktober 2021, penulis menemukan data observasi yaitu lunturnya nilai-nilai pancasila sebagai pandangan hidup bangsa terbukti bahwa terjadinya perilaku penyimpangan peserta didik serta lunturnya rasa hormat terhadap guru seperti melawan pada saat kegiatan pembelajaran, tidak menerapkan toleransi antar umat beragama, tidak mengedepankan sikap toleransi atau tenggang rasa antar teman, tidak ada kekeluargaan antar teman, acuh terhadap tata tertib yang ada, tidak giat belajar dalam kelas melainkan belajar sambil bermain handphone dan tidak menjaga kerukunan antar warga sekolah. Hal-hal tersebut merupakan pengamalan yang harus dihilangkan karena jika terus dilakukan maka lama-lama nilai-nilai Pancasila akan luntur.

Berdasarkan pada penjabaran masalah diatas dan wawancara penulis mencoba menuangkan pada suatu penelitian yang mengambil judul **“Pemahaman Peserta Didik Terhadap Nilai-Nilai Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa Di SMK Bhakti Utama Bandar Lampung”**.

B. Identifikasi Masalah

Saat ini pemahaman peserta didik terhadap dasar negara, idiologi negara dan pandangan hidup berbangsa sudah berkurang. Hal tersebut dapat dilihat sebagai identifikasi masalah sebagai berikut:

- a Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai pancasila sebagai pandangan hidup bangsa.
- b Tidak terceminnnya nilai-nilai pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari disekolah.
- c Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap idiologi negara sebagai nilai-nilai dasar negara dalam kehidupan peserta didik sebagai perwujudan kehidupan bernegara.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latarbelakang dan indentifikasi masalah di atas dan agar penelitian ini tidak terlalu luas jangkauannya maka penulis membatasi masalah yang diteliti tentang pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai pancasila sebagai pandangan hidup bangsa di SMK Bhakti Utama Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan maasalah dalam penelitian ini:

Bagaimanakah pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai pancasila sebagai pandangan hidup bangsa di SMK Bhakti Utama Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini:

Untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai pancasila sebagai pandangan hidup bangsa di SMK Bhakti Utama Bandar Lampung.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan berguna secara teoritis yakni dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan refrensi pada pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai pancasila sebagai pandangan hidup bangsa di SMK Bhakti Utama Bandar Lampung.

2. Kegunaan Praktis

a) Bagi Peserta Didik/Siswa

Manfaat bagi peserta didik adalah memberi pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai pancasila sebagai pandangan hidup bangsa.

b) Bagi Tenaga Pendidik

Manfaat bagi tenaga pendidik adalah memberikan informasi bagi tenaga pendidik khususnya tenaga pendidik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) untuk bahan evaluasi berkaitan dengan mata pelajaran Pancasila yang diajarkan kepada peserta didik mengandung nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa.

c) Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah memberikan informasi, menambah pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai pancasila sebagai pandangan hidup bangsa.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup pendidikan, Khususnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tentang pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa.

2. Subyek Penelitian

Adapun ruang lingkup subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI tahun ajaran 2021-2022 Sekolah Menengah Kejuruan Bhakti Utama Bandar Lampung.

3. Obyek Penelitian

Adapun ruang lingkup objek penelitian ini adalah pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa.

4. Wilayah Penelitian

Adapun ruang lingkup wilayah penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Bhakti Utama Bandar Lampung.

5. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian pendahuluan yang bernomor 6110/UN26.13/PN.01.00/2021 Pada Tanggal 20 Agustus oleh Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung sampai dengan selesainya penelitian

II. TINJUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Pemahaman Peserta Didik

Pemahaman berasal dari kata “Paham” dalam kamus bahasa Indonesia kata paham diartikan mengerti benar, seseorang dikatakan paham terhadap sesuatu dalam arti orang itu mampu menjelaskan konsep tersebut. Pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.

Menurut Arikunto Suharsimi (2015:131) mengatakan bahwa “Pemahaman (*comprehension*) yaitu dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep”. Menurut Hamzah dan Mohamad Nurdin (dalam Anggalarang 2018;7) “Pemahaman konsep diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. Pendefinisian dari suatu masalah yang dikaji dan disusun oleh perkataan sendiri”.

Menurut Nana Sudjana (2005:24) mengatakan bahwa “Pemahaman konsep adalah tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan. Misalnya

menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk pada kasus lain”.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep peserta didik adalah kemampuan peserta didik dalam memahami, menerangkan suatu hal tentang suatu konsep yang diperoleh dari pengetahuan yang dipelajarinya dengan caranya sendiri, bukan hanya sekedar menghafal.

2. Indikator Pemahaman Peserta Didik

Indikator pemahaman menurut Hadiq (2009: 27) adalah sebagai berikut:

- a) Menyatakan ulang sebuah konsep
Kemampuan siswa dalam mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan.
- b) Mengklasifikasi objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya
Kemampuan siswa mengelompokkan suatu objek dalam kategori tertentu berdasarkan sifat yang terdapat didalam konsep.
- c) Memberikan contoh dan non contoh dari konsep
Kemampuan siswa dalam memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep tertentu.
- d) Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu
Kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan memilih dan menggunakan prosedur tertentu secara tepat.

- e) Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah
- Kemampuan siswa dalam mengaplikasikan suatu konsep dalam pemecahan masalah berdasarkan langkah-langkah yang benar.

Berdasarkan Indikator diatas dapat disimpulkan bahwa memahami adalah mengkonstruksi makna, mengaitkan informasi yang baru, mengintegrasikan pengetahuan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki peserta didik dengan caranya sendiri.

B. Konsep Nilai-Nilai Pancasila

1. Pengertian Nilai

Menurut Rukiyati Purwastuti(2013: 51), Kehidupan setiap manusia dan masyarakat pasti berkaitan dengan nilai. Istilah nilai dipakai untuk menunjukkan kata benda abstrak yang artinya “keberhargaan” atau kebaikan. Disamping itu nilai juga menunjuk kata kerja yang artinya suatu tindakan kejiwaan tertentu dalam menilai atau melakukan penilaian.

Nilai terkandung cita-cita, harapan, serta keharusan, maka jika berbicara tentang nilai maka yang dibicarakan tentang hal yang ideal. Nilai dipakai manusia sebagai landasan, motivasi dan pedoman dalam segala perbuatan dalam hidupnya. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai adalah sifat yang melekat pada suatu objek yang didalamnya terdapat cita-cita, harapan dan keharusan juga sesuatu yang dianggap ideal.

2. Pengertian Pancasila

Menurut Kaelan (2010: 21), Secara etimologis istilah “Pancasila” berasal dari bahasa Sansekerta. Menurut Muhammad Yamin, dalam bahasa Sansekerta

Pancasila memiliki 2 macam arti secara leksikal yaitu: panca artinya “lima”, syila vokal i pendek artinya “batu sendi”, syiila vokal I panjang artinya “peraturan tingkah laku yang baik, yang penting atau yang senonoh”.

Pancasila sebagai dasar negara mengandung arti bahwa Pancasila dijadikan landasan dalam penyelenggaraan negara. Pancasila sebagai dasar negara berarti bahwa, seluruh pelaksanaan dan penyelenggaraan pemerintah harus mencerminkan nilai-nilai Pancasila dan tidak boleh bertentangan. Menurut Damanhuri dkk (2016:183) secara etimologis Pancasila berasal dari bahasa sansekerta yang di artinya Pancasila berarti lima dan sila berarti batu sendi, alas dan dasar. Pancasila memiliki arti lima dasar, sedangkan sila sendiri sering diartikan sebagai kesesuaian atau peraturan tingkah laku yang baik. Hakikat adalah sesuatu hal yang ada pada diri seseorang atau sesuatu hal yang harus ada dalam diri sendiri.

Danang Prasetyo, Hastangka (2020: 67) memberikan penjelasan bahwa Pancasila dari tinjauan historis, yuridis konstitusional dan filosofis secara jelas memiliki struktur epistemologis bangunan yang kokoh. Dari aspek historis Pancasila diletakkan sebagai dasar negara, dari aspek yuridis konstitusional, Pancasila secara sah dan konstitusional termuat di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Pembukaan UUD 1945 dalam sistem hukum di Indonesia disebut pokok kaidah negara yang fundamental (*staatsfundamentalnorm*) yang di dalamnya memuat pernyataan dan penjelmaan kehendak pembentuk negara untuk menentukan dasar dasar bagi negara. Hal tersebut secara isi memiliki makna secara dasar cita-cita kerohanian yang memiliki hakikat, kedudukan

yang tetap, kuat dan tidak berubah bagi negara. Dari aspek filosofis bahwa Pancasila diperoleh dari kenyataan hidup masyarakat Indonesia, sehingga Pancasila dapat dikatakan sebagai filsafat Indonesia yang sudah dipraktekkan dalam tata nilai budaya Indonesia.

Danang Prasetyo, Hastangka (2020: 67) memberikan penjelasan bahwa Pancasila dari tinjauan historis, yuridis konstitusional, dan filosofis secara jelas memiliki struktur epistemologis bangunan yang kokoh. Dari aspek historis Pancasila diletakkan sebagai dasar negara, dari aspek yuridis konstitusional, Pancasila secara sah dan konstitusional termuat di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Pembukaan UUD 1945 dalam sistem hukum di Indonesia disebut pokok kaidah negara yang fundamental (staats fundamental norm) yang di dalamnya memuat pernyataan dan penjelmaan kehendak pembentuk negara untuk menentukan dasar dasar bagi negara. Hal tersebut secara isi memiliki makna sebagai dasar cita-cita kerohanian yang memiliki hakikat, kedudukan yang tetap, kuat dan tak berubah bagi negara. Dari aspek filosofis bahwa Pancasila diperoleh dari kenyataan hidup masyarakat Indonesia, sehingga Pancasila dapat dikatakan sebagai filsafat Indonesia Yang sudah dipraktekkan dalam tata nilai budaya Indonesia.

3. Nilai-Nilai Pancasila

Pancasila sebagai suatu sistem nilai mengandung serangkaian nilai yang saling berkaitan satu sama lain dan tidak terpisahkan. Serangkaian nilai yang terdapat dalam Pancasila yaitu nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai

persatuan, nilai kerakyatan dan nilai keadilan. Pancasila sebagai sistem nilai juga mengakui nilai lainnya secara lengkap dan harmonis, yaitu nilai kebenaran, estetis, etis maupun religius.

Menurut Kaelan (2010:182), Kualitas nilai-nilai Pancasila bersifat objektif dan subjektif. Nilai-nilai Pancasila bersifat objektif artinya nilai-nilai tersebut dapat dipakai dan diakui oleh negara-negara lain, walaupun tentunya tidak diberi nama Pancasila, misalnya saja nilai kemanusiaan dinegara lain diberi nama humanisme. Nilai-nilai pancasila bersifat objektif dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a Rumusan dari sila-sila Pancasila itu sebenarnya hakikat maknanya yang terdalem menunjukkan adanya sifat-sifat yang umum universal dan abstrak, karena pada hakikatnya Pancasila adalah nilai.
- b Inti nilai-nilai pancasila berlaku tidak terkait oleh ruang, artinya keberlakuannya sejak zaman dahulu, masa kinidan juga untuk masa yang akan datang untuk bangsa Indonesia dan boleh jadi untuk negara lain yang secara eksplisit tampak dalam adat istiadat, kebudayaan, tata hidup kenegaraan dan tata hidup beragama.
- c Pancasila yang terkandung dalam pembukaan UUD 1945, menuntut ilmu hukum memenuhi syarat sebagai pokok kaidah negara yang fundamental, sehingga merupakan suatu sumber hukum positif di Indonesia.

Sedangkan Pancasila bersifat subjektif artinya bahwa nilai-nilai Pancasila itu terletak pada pembawa dan pendukung nilai Pancasila itu sendiri yaitu masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia.

Menurut Rukiyati Purwastuti (2013: 56), Nilai-nilai Pancasila bersifat subjektif dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a Nilai-nilai Pancasila timbul dari bangsa Indonesia sendiri yang merupakan hasil pemikiran, penilaian, dan refleksi filosofis bangsa Indonesia.
- b Nilai Pancasila merupakan filsafat (pandangan hidup) bangsa Indonesia sehingga menjadi jati diri bangsa yang diyakini sebagai sumber nilai atas kebenaran, kebaikan, keadilan dan kebijakan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- c Nilai-nilai Pancasila sesungguhnya merupakan nilai-nilai yang sesuai dengan hati nurani bangsa Indonesia, karena bersumber dari kepribadian bangsa.

Sebagai suatu dasar filsafat negara, Pancasila merupakan suatu sistem nilai. Dalam sila-sila Pancasila mengandung nilai-nilai yang memiliki perbedaan satu sama lain tetapi nilai-nilai tersebut merupakan suatu kesatuan yang sistematis. Menurut Suko Wiyono (2013: 95-96), Nilai-nilai Pancasila tidak bisa dilepaskan keterkaitannya dengan nilai-nilai pada sila Pancasila yang lain. Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila adalah sebagai berikut:

- a Sila Ketuhanan Yang Maha Esa

Sila Ketuhanan Yang Maha Esa mengandung nilai-nilai yang menjiwai keempat sila lainnya. Dalam sila ini terkandung didalamnya prinsip asasi

yakni: Kepercayaan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME, kebebasan beragama dan berkepercayaan pada Tuhan YME sebagai hak yang paling asasi bagi manusia, toleransi di antara umat beragama dan berkepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Kecintaan pada semua makhluk ciptaan Tuhan, khususnya makhluk manusia.

b Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Sila kemanusiaan yang adil dan beradab terkandung didalamnya prinsip asasi: Kecintaan kepada sesama manusia sesuai dengan prinsip bahwa kemanusiaan adalah satu adanya, Kejujuran, Kesama derajat manusia, Keadilan, dan Keadaban.

c Sila Persatuan Indonesia

Sila Persatuan Indonesia terkandung di dalamnya prinsip asasi: Persatuan, Kebersamaan, Kecintaan pada bangsa, Kecintaan pada tanah air dan Bhineka Tunggal Ika.

d Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan di dalamnya terkandung prinsip asasi: Kerakyatan, Musyawarah mufakat, Demokrasi, Hikmat kebijaksanaan, dan Perwakilan.

e Sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia terkandung di dalamnya prinsip asasi: Keadilan, Keadilan sosial, Kesejahteraan lahir dan batin, Kekeluargaan dan kegotongroyongan serta etos kerja.

C. Konsep Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa

1. Pengertian Pandangan Hidup Bangsa

Setiap manusia memiliki pandangan hidup yang bersifat kodrat dengan tingkatannya yang berbeda-beda untuk menentukan masa depan seseorang. Arti pandangan hidup itu sendiri adalah pemikiran atau pendapat yang dijadikan pedoman, pegangan atau sebagai arahan yang mencerminkan citra diri seseorang, karena pandangan hidup itu mencerminkan cita-cita dan aspirasinya. Pandangan hidup memiliki fungsi sebagai acuan untuk menata hubungan manusia dengan sesamanya, lingkungannya dan dengan Tuhan. pandangan hidup masyarakat berproses secara dinamis sehingga menghasilkan pandangan hidup bangsa. Pandangan hidup adalah pendapat atau pertimbangan yang dijadikan pegangan, pedoman, arahan, petunjuk hidup didunia. Pendapat atau pertimbangan itu hasil pemikiran manusia berdasarkan pengalaman sejarah menurut waktu dan tempat hidupnya.

Klasifikasi pandangan hidup berdasarkan asalnya ada beberapa macam, yaitu:

- a Pandangan hidup yang berasal dari agama, yaitu pandangan yang mutlak kebenarannya.
- b Pandangan hidup yang berupa ideology yang disesuaikan dengan kebudayaan dan norma yang ada.
- c Pandangan hidup hasil renungan, yaitu pandangan yang relative kebenarannya.

2. Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa

Menurut Danang Prasetyo, Hastangka (2020: 65) Pancasila sebagai pandangan hidup memiliki sifat-sifat yang nasional yang mendasari kebudayaan bangsa. Masyarakat yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila tidak akan mudah terpecah belah, karena telah memahami konsep hidup yang beraneka ragam sejak dulu. Dengan mempelajari Pancasila diharapkan warga negara dapat memahami dan melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Pandangan hidup bangsa merupakan nilai yang dimiliki oleh suatu bangsa yang diyakini kebenarannya sehingga menumbuhkan tekad untuk mewujudkannya. Pandangan Hidup Bangsa Indonesia adalah Pancasila. Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia dinilai sangat penting bagi masyarakat Indonesia sendiri karena Pancasila dijadikan petunjuk atau pedoman hidup bagi masyarakat Indonesia dalam segala kegiatan manusia. Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan dalam perjuangan untuk mencapai kehidupan yang sempurna memerlukan nilai-nilai luhur yang dijunjungnya sebagai suatu pandangan hidup.

Nilai-nilai luhur merupakan suatu tolakukur yang berkenaan dengan hal-hal yang sifatnya mendasar dalam hidup manusia, seperti cita-cita yang hendak dicapai. Pandangan hidup yang terdiri atas kesatuan rangkaian nilai-nilai luhur adalah suatu wawasan yang menyeluruh terhadap kehidupan itu sendiri.

Pandangan hidup berfungsi sebagai kerangka acuan untuk menata kehidupan diri pribadi, antar manusia lainnya, serta alam sekitarnya.

Sebagai makhluk sosial manusia tak dapat hidup sendiri dan memerlukan bantuan oranglain. Manusia hidup sebagai bagian dari lingkungan sosial yang lebih luas secara berturut-turut dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan bangsa dan lingkungan negara yang merupakan lembaga-lembaga masyarakat yang utama yang dapat mewujudkan pandangan hidupnya.dengan demikian dalam kehidupan bersama dalam suatu negara membutuhkan suatu tekad kebersamaan, cita-cita yang ingin dicapainya bersumber pada pandangan hidupnya.

Pandangan hidup bangsa diproyeksikan kembali kepada pandangan hidup masyarakat serta tercermin dalam sikap hidup pribadi warganya. Dalam negara Pancasila pandangan hidup masyarakat tercermin dalam kehidupan negara yaitu pemerintah terikat oleh kewajiban konstitusional, yaitu kewajiban pemerintah dan lain-lain penyelenggara Negara untuk memelihara budi pekerti kemanusiaan yang luhur dan memegang teguh cita-cita moral rakyat yang luhur.

Transformasi pandangan hidup masyarakat menjadi pandangan hidup bangsa dan akhirnya menjadi dasar negara juga terjadi pada pandangan hidup pancasila. Sebelum pancasila dirumuskan menjadi dasar Negara dan ideology negara, nilai-nilainya sudah terdapat dalam bangsa Indonesia dalam adat istiadat, dalam budaya serta dalam agama sebagai pandangan hidup masyarakat Indonesia.

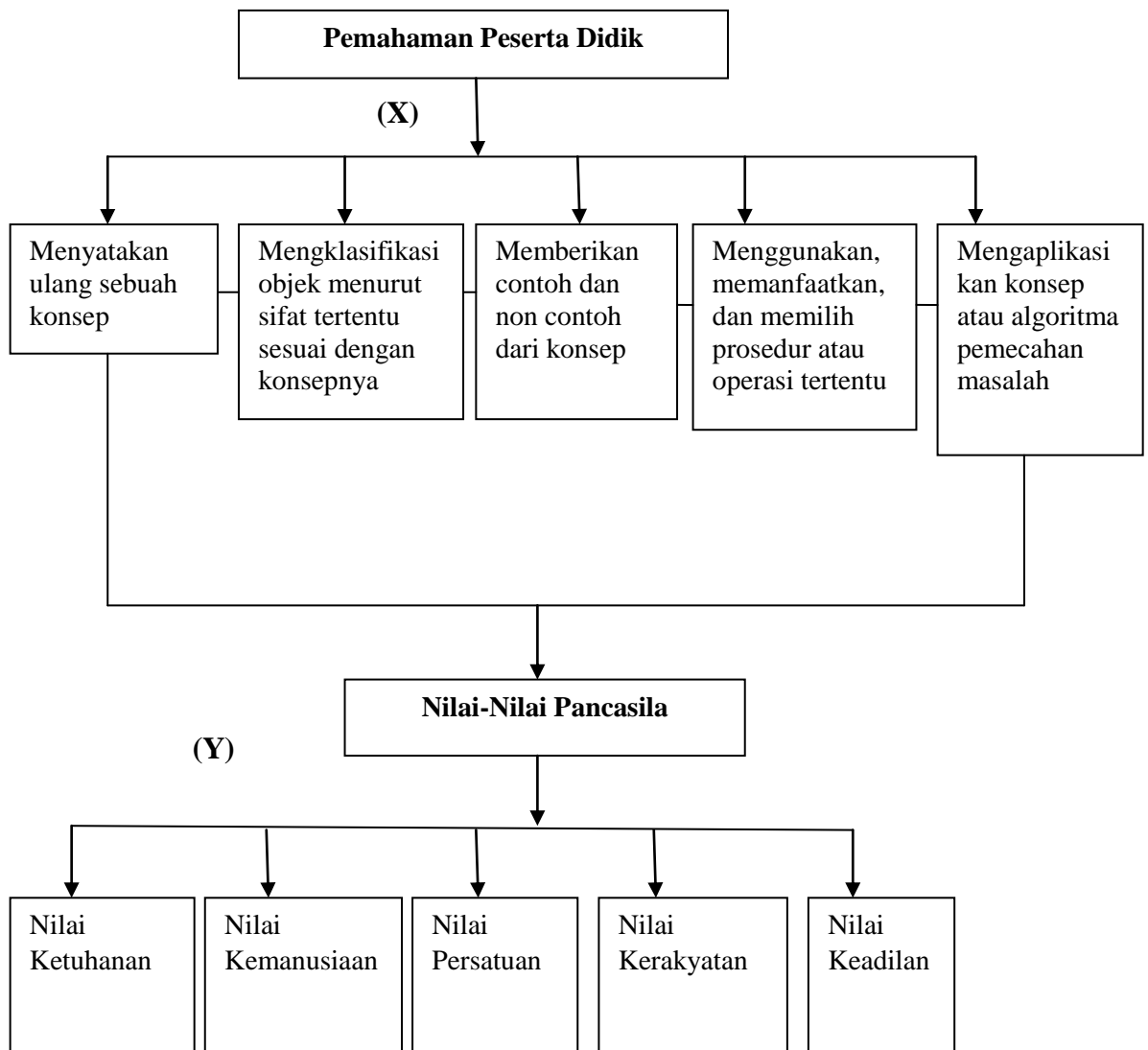
D. Penelitian yang Relevan

1. Ayu Anita, (2014). Pengaruh Pemahaman Ideologi Pancasila Terhadap Sikap Moral Dalam Mengamalkan Nilai-Nilai Pancasila. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif korelasional, dengan sampel berjumlah 40 Responden. Pengumpulan data menggunakan teknik tes dan angket, analisis data menggunakan teknik persentase. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan adanya pengaruh pemahaman ideologi Pancasila dengan sikap moral dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Hal ini dapat dilihat dari χ^2 hitung 13,58 kemudian dengan Chi Kuadrat pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan 4 maka diperoleh χ^2 tabel 9,48. Dengan demikian χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel, serta mempunyai derajat keeratan hubungan antara variabel dalam kategori sedang. Artinya semakin tinggi pemahaman siswa tentang ideologi Pancasila maka semakin baik pula sikap moralnya, begitu pula sebaliknya.
2. Musdalipah, (2015). Pengaruh Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Terhadap Kemampuan Sosial Siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Variabel X dalam penelitian ini adalah pemahaman nilai-nilai pancasila sedangkan variabel Y dalam penelitian ini adalah kemampuan sosial siswa, populasi dalam penelitian ini berjumlah 104 orang yang dijadikan sampel berjumlah 26 orang, teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari teknik pokok yaitu angket dan teknik penunjang yaitu wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap pengaruh yang positif, signifikan, dan kategori keeratan kuat antara pengaruh pemahaman

nilai-nilai pancasila terhadap kemampuan sosial siswa. Maka dari itu baik disekolah, guru maupun siswa harus tutwuri handayani.

3. Lisna Amelia, (2021). Implementasi Nilai Pancasila Sebagai Pendidikan Moral Bagi Anak Bangsa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau pendekatan secara deskriptif dimana teori ataupun dasar pembahasannya diperoleh dari hasil studi kepustakaan dari berbagai sumber seperti jurnal, artikel, dan buku. Pendidikan moral mencakup pada pendekatan dan metode yang mengajarkan pada anak bangsa tentang pengetahuan, bersikap, keterampilan, keyakinan, dan tingkah laku moral yang baik, adil, benar, jujur, peduli terhadap sesama dan lain-lain. Hasil penelitian implementasi nilai Pancasila sebagai Pendidikan moral bagi anak bangsa sangat diperlukan dan penting, karean seiring berjalannya perkembangan teknologi dan zaman, nilai-nilai tersebut harus dikembangkan dan ditanamkan pada anak bangsa untuk meningkatkan kesadaran anak pentingnya hal tersebut bagi kesejahteraan hidup. Jika, nilai-nilai Pancasila tidak dikenalkan atau tidak diajarkan, maka hal tersebut akan memicu kelunturan identitas atau jati diri bangsa.

E. Kerangka Pikir



III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena akan memberikan gambaran tentang permasalahan melalui analisis dengan menggunakan pendekatan ilmiah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yaitu untuk mengetahui bagaimana Pemahaman Peserta Didik Terhadap Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa di SMK Bhakti Utama Bandar Lampung.

Sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan dan kegunaan penelitian, maka dalam Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi saat ini secara sistematis. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian mengenai Pemahaman Peserta Didik Terhadap Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa di SMK Bhakti Utama Bandar Lampung.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi Menurut Etta Mamang sangadji Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bisa berupa subjek maupun objek penelitian. Populasi

bisa berupa manusia, tumbuhan, hewan, produk, bahkan dokumen. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi pun bukan sekedar jumlah pada subyek atau obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMK Bhakti Utama Bandar Lampung berjumlah 50 orang.

2. Sampel

Menurut sujarweni sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk penentuan jumlah sampel pada penelitian ini mengacu pada pendapat Suharsimi dalam Firdaus (2012:33) yang menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sebagai penelitian populasi atau penelitian sensus. Jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15 % atau 20 %-25% atau lebih tergantung pada kemampuan peneliti dalam hal waktu, tenaga dan dana, serta tergantung pada sempit dan luasnya wilayah pengamatan, serta besar kecilnya resiko peneliti. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka sampel yang akan diambil dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI SMK Bhakti Utama Bandar Lampung yang berjumlah 50siswa dari jumlah populasi.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang menjadi obyek penelitian atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Usman Rianse, 2009:81), Sedangkan menurut Sangadji variabel adalah konstrak yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran lebih nyata

mengenai fenomena-fenomena. Konstrak adalah abstraksi fenomena kehidupan nyata yang diamati (Sangadji, dkk 2010: 133).

Berdasarkan pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa yang dimaksud variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis membedakan dua variabel yaitu variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel terikat sebagai variabel yang dipengaruhi (Y) yaitu:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman peserta didik

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pancasila.

D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

- a. Pemahaman Peserta Didik (X)

Menurut Arikunto Suharsimi (2015:131) mengatakan bahwa “Pemahaman (*comprehension*) yaitu dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep”.

b Nilai-Nilai Pancasila (Y)

Nilai-nilai Pancasila adalah nilai-nilai dasar ideal yang merupakan komitmen kebangsaan, identitas bangsa dan menjadi dasar pembangunan karakter keindonesiaan (Winarno Narmoatmojo, 2010: 1).

2. Definisi Operasional

a Pemahaman Peserta Didik

Indikator Pemahaman Peserta Didik berdasarkan:

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep
- b. Mengklasifikasi objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya
- c. Memberikan contoh dan non contoh dari konsep
- d. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu
- e. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah Hadiq (2009: 27).

b Nilai-Nilai Pancasila

Indikator nilai-nilai Pancasila berdasarkan:

- a. Nilai Ketuhanan,
- b. Nilai Kemanusiaan,
- c. Nilai Persatuan,
- d. Nilai Kerakyatan,
- e. Nilai Keadilan (Suko Wiyono, 2013: 95-96).

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	No. Pernyataan
Pemahaman Peserta Didik (X)	Menyatakan ulang sebuah konsep	1, 2,3,4,5
	Mengklasifikasi objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya	6,7,8,9,10
	Memberikan contoh dan non contoh dari konsep	11,12,13,14,15
	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	16,17,18,19,20
	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	21,22,23,24,25
Nilai-Nilai Pancasila (Y)	a. Nilai Ketuhanan,	26,27,28,29,30
	b. Nilai Kemanusiaan,	31,32,33,34,35
	c. Nilai Persatuan,	36,37,38,39,40
	d. Nilai Kerakyatan,	41,42,43,44,45
	e. Nilai Keadilan	46,47,48,49,50

E. Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert, skala likert adalah skala untuk mengukur sikap dengan minimal tiga atau lima alternatif jawaban. Indikator dari masing-masing variabel dibuat dalam bentuk kuesioner dan setiap alternatif jawaban kuesioner yang diberikan diberi skor menggunakan skala likert.

1. Skor 3 = Paham (P)
2. Skor 2= Cukup Paham (P)
3. Skor 1= Kurang Paham (KP)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Observasi

Observasi adalah mengadakan penelitian langsung dengan cara pengamatan kepada objek penelitian untuk memperoleh data-data yang akurat.

2. Wawancara

Wawancara adalah mengadakan tanya jawab secara langsung kepada responden yaitu dengan melakukan wawancara bebas terhadap peserta didik di SMK Bhakti Utama Bandar Lampung sebagai acuan peneliti untuk menentukan identifikasi masalah dan membatasi tujuan penelitian.

3. Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah mengumpulkan data dengan menyebarkan angket yang berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai variable yang akan diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu penyelidikan yang menggunakan sumber-sumber dokumentasi untuk mendapatkan data yang diperlukan, seperti data absensi personel, profil dan lain-lain.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 173) "Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur". Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah

logical validity yaitu mengkonsultasikan kepada kepada dosen pembimbing dan hasil dari konsultasi tersebut maka dilakukan perbaikan.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 175) “Reliabel digunakan untuk mengukur berkali-kali objek yang sama dan menghasilkan data yang sama (konsisten)”.

Langkah-langkah yang dapat digunakan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan uji coba angket kepada 10 orang di luar responden.
- 2) Hasil uji coba dikelompokkan menjadi item ganjil dan item genap.
- 3) Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan rumus

Product Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y, dua variabel

yang ($x = X - \bar{X}$ dan $y = Y - \bar{Y}$).

\bar{X} = Skor rata-rata dari X.

\bar{Y} = Skor rata-rata dari Y.

N = Jumlah sampel.

(Suharsimi Arikunto, 2010:162)

- 4) Untuk mengetahui koefisien reliabilitas seluruh item angket yang digunakan menggunakan rumus Sperm Brown, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2 (r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien realibilitas seluruh item.

r_{gg} = koefisien reliabilitas item ganjil dan genap.

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

0,90 - 1,00 = Tinggi

0,50 - 0,89 = Cukup

0,00 – 0,40 = Agak rendah

Manasse Malo (Saputro, 2012: 10)

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tindak lanjut dari pengumpulan data-data dengan cara mengidentifikasi data, menyeleksi data, mengklasifikasi data dan selanjutnya menyusun data yang telah terkumpulkan. Tekniknya sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Presentase

Teknik analisis presentase ini digunakan untuk mengetahui data hasil angket tentang Pemahaman Peserta Didik Terhadap Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa di SMK Bhakti Utama Bandar Lampung, namun sebelumnya untuk mengelola dan menganalisis data, menggunakan rumus:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I : Interval.

NT : Nilai Tertinggi.

NR : Nilai terendah

K : Kategori.

Lalu untuk mengetahui tingkat presentase digunakan rumus sebagai

berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Besarnya Presentase

F : Jumlah alternatif seluruh item.

N : Jumlah perkalian antar item dan responden.

Menurut Suharsimi Arikunto, (2002: 196) untuk menafsirkan banyaknya

presentase yang diperoleh digunakan kriteria sebagai berikut:

76 % - 100 %	= Baik
56 % - 75 %	= Cukup
40 % - 55 %	= Kurang Baik
0 % - 39%	= Tidak Baik.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 173) “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Sedangkan menurut Susan Stain back dan Sugiyono (2010:364), “reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan”. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik belah dua data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan angket kepada 10 orang diluar responden
- b. Hasil uji coba dikelompokkan kedalam item ganjil dan item genap
- c. Hasil item ganjil dan item genap, dikorelasikan dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\} \left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara gejala x dan y

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

N : Jumlah sampel

(Suharsimi Arikunto, 2010:162)

- d. Untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan rumus *Spearman Brown* menurut Sutrisno Hadi dalam Sudjarwo (2009:247), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} : Koefisien korelasi item x dan y

- e. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = Reliabilitas rendah

Manasse Malo (Saputro, 2012: 10)

Berikut ini hasil uji coba angket kepada 10 orang diluar responden:

Tabel 4.1. Hasil Uji Coba Angket Kepada Sepuluh Orang Responden di Luar Populasi Untuk Kelompok Item Ganjil (X).

No	Nomor Item Ganjil (X)															Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	
1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	30
2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	33
3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	29
4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	35
5	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
6	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	31
7	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	30
8	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	35
9	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	36
10	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	35
Jumlah															326	

Sumber: Data Analisis Uji Coba Angket

Berdasarkan data tabel 4.1, diketahui jumlah skor kelompok item ganjil 326 yang merupakan hasil penjumlahan skor uji coba angket kepada 10 mahasiswa di luar responden. Hasil penjumlahan akan digunakan untuk tabel kerja hasil uji coba angket item ganjil (X) dengan item genap (Y) agar mengetahui besar reliabilitas

kevalidan instrumen penelitian. Selanjutnya, data pada indikator item soal genap disajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2. Hasil Uji Coba Angket Kepada Sepuluh Orang Responden di Luar Populasi Untuk Kelompok Item Genap (Y).

No	Nomor Item Genap (Y)															Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	
1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	29
2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	32
3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	29
4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	33
5	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	31
6	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	1	2	2	2	31
7	2	1	2	2	2	3	3	1	2	2	3	1	2	2	2	30
8	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	35
9	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	34
10	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	33
Jumlah															317	

Sumber: Data Analisis Uji Coba Angket

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui jumlah kelompok genap 317 yang merupakan hasil penjumlahan skor uji coba angket kepada 10 mahasiswa di luar responden.

Selanjutnya, mempermudah pengolahan data hasil uji coba angket maka hasil perhitungan tabel 4.1 dan tabel 4.1 dimasukan data tabel kerja berikut:

Tabel 9. Distribusi Untuk Item Ganjil (X) dan Genap (Y) “Pemahaman Peserta Didik Terhadap Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Di SMK Bhakti Utama Bandar Lampung”.

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
Responden					
1	30	29	900	841	870
2	33	32	1089	1024	1056
3	29	29	841	841	841
4	35	33	1225	1089	1155
5	32	31	1024	961	992
6	31	31	961	961	961
7	30	30	900	900	900
8	35	35	1225	1225	1225
9	36	34	1296	1156	1224
10	35	33	1225	1089	1155
Jumlah	326	317	10686	10087	10379

(Σ)

Sumber: Data Hasil Uji Coba Angket Penelitian

Tabel 4.3, merupakan hasil dari penggabungan skor uji coba angket kepada sepuluh (10) mahasiswa diluar responden dengan indikator item ganjil (X) dan item genap (Y). Hasil keseluruhan dari tabel tersebut dikorelasikan menggunakan rumus *product moment* untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi instrumen penelitian. Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka dikorelasikan untuk mengetahui reliabilitas dengan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Diketahui:

$$\sum X = 326 \quad \sum Y = 317 \quad \sum XY = 10379$$

$$\sum X^2 = 10686 \quad \sum Y^2 = 10087 \quad N = 10$$

Dengan rumus diatas, maka data yang telah diketahui dimasukkan untuk membuktikan reliabilitas dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{10379 - \frac{(326)(317)}{10}}{\sqrt{\left\{10686 - \frac{(326)^2}{10}\right\}\left\{10087 - \frac{(317)^2}{10}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10379 - 10334,2}{\sqrt{\{10686 - 10627,6\}\{10087 - 10048,9\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{44,8}{\sqrt{\{58,4\}\{38,1\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{44,8}{\sqrt{2225,04}}$$

$$r_{xy} = \frac{44,8}{47,17}$$

$$r_{xy} = 0,94$$

Maka, untuk mengetahui koefisien reliabilitasnya digunakan rumus *spearman brown* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2 (r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

$$r_{xy} = \frac{2 (0,94)}{1 + (0,94)}$$

$$r_{xy} = \frac{1,88}{1,94}$$

$$r_{xy} = 0,96$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien item angket yaitu dengan hasil 0,96 dengan kriteria reliabilitas tinggi, sesuai dengan kriteria realibilitas yang dikemukakan oleh Manasse Malo (2013), yaitu:

0,90 - 1,00 = Reliabilitas Tinggi

0,50 - 0,89 = Reliabilitas Cukup

0,00 – 0,49 = Reliabilitas Rendah

Dengan demikian, alat ukur atau instrumen yang akan digunakan untuk mengetahui “Pemahaman Peserta Didik Terhadap Nilai-Nilai Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa Di SMK Bhakti Utama Bandar Lampung” dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pancasila adalah dasar negara Indonesia dan sudah sepatutnya menjadi dasar kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh generasi muda yang ada di Indonesia, nilai-nilai Pancasila merupakan cakupan nilai, norma, dan moral yang seharusnya mampu diamalkan oleh seluruh generasi muda, sebab apabila bangsa Indonesia mampu mengamalkan nilai-nilai tersebut maka degradasi moral dan kebiadaban generasi muda dapat diminimalisir, serta tidak langsung juga akan mengurangi kriminalitas di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan tentang pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa di SMK Bhakti Utama Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pemahaman peserta didik termasuk dalam kategori Paham dengan persentase sebesar 64% dan nilai-nilai Pancasila termasuk dalam kategori Baik dengan persentase sebesar 82%. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa di SMK Bhakti Utama Bandar Lampung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a) Peserta didik

Kepada peserta didik diharapkan terus mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila baik lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

b) Pendidik

Kepada pendidik diharapkan dalam pembelajaran supaya selalu membahas atau menjelaskan serta memberitahukan kepada peserta didik akan pentingnya mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

c) Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan untuk perbandingan dan referensi dalam penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya. Peneliti menyarankan apabila peneliti yang selanjutnya ingin meneliti variabel yang sama hendaknya memakai indikator pada variabel yang lebih menunjang sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggalarang, 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Group Investigation dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. SKRIPSI Universitas Siliwangi: (tidak diterbitkan)
- Arikunto Suharsimi, 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ayu Anita, 2014. *Pengaruh Pemahaman Ideologi Pancasila Terhadap Sikap Moral Dalam Mengamalkan Nilai-Nilai Pancasila*, Volume 2, No. 7 Jurnal Kultur Demokrasi
- Damanhuri dkk, 2016. *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa (Studi Kasus di Kampung Pancasila Desa Tanjung Sari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang)*. Untirta Civic Education Journal, 1(2), Desember 2016
- Danang Prasetyo, Hastangka, 2020. *Upaya Meningkatkan Pemahaman Epistimologis Pancasila di Perguruan Tinggi*. Inegralistik, Volume 32 (2), 2020
- Firdaus, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Penerbit Alfabet
- Hadiq, 2009. *Model-model Pembelajaran SMP*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika
- Kaelan, 2012. *Pendidikan Pancasila*, Yogyakarta: Paradigma
- Lisna Amelia, 2021. *Implementasi Nilai Pancasila Sebagai Pendidikan Moral Bagi Anak Bangsa*, Vol 1 No 5 (2021): Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI)
- Musdalipah, 2015. *Pengaruh Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Terhadap Kemampuan Sosial Siswa*, Vol 3, No. 6, Jurnal Kultur Demokrasi,
- Nana Sudjana, 2005. *Dasar-dasar Proses\Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Ridwan, 2008. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistik*, Bandung: Alfabeta
- Rukiyati Purwastuti, 2013. *Pendidikan Pancasila*, Yogyakarta: UNY Pres
- Sangadji dkk, 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta, ANDI

Suko Wiyono, 2013. *Reaktualisasi Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*, Malang: Universitas Wisnuwardhana Malang Press

Sutrisno Hadi, 2006. *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset

Usman Rianse, 2009. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Bandung: Alfabeta